



PENGUATAN IMPLEMENTASI DAN PELAPORAN SPMI PT BAGI PTS DI LINGKUNGAN LLDIKTI WILAYAH VI TAHUN 2026

Penguatan Implementasi SPMI di Perguruan Tinggi

**Oleh : Adita Sutresno
Fasilitator SPMI Wilayah VI**

Semarang, 25 Juni 2026

Sumber bacaan

PERMENDIKTISAINTEK NO 39 TAHUN 2025

tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

<https://s.id/39-2025>

PEDOMAN IMPLEMENTASI SPMI TAHUN 2026

<https://bit.ly/pedomanimplementasiSPMI2026>



Permendiktisaintek 39/2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Dasar Hukum, Konsideran, dan Cakupan



DASAR HUKUM

UUD 1945 pasal 17 ayat (3) • UU No. 39/2008 • UU No. 12/2012 • PP No. 4/2014 • PP No. 57/2021 • PP No. 62/2021
Perpres No. 189/2024 • Permendiktisaintek No. 1/2024



Permendiktisaintek 39/2025 ini menggantikan **Permendikbudristek No. 53/2023**



RASIONAL (KONSIDERAN)

1



Untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang **berdampak** dan selaras dengan perkembangan penjaminan mutu pendidikan tinggi **secara internasional**.

2



Permendikbudristek No. 53/2023 sudah tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan hukum, sehingga perlu diganti.



CAKUPAN

1

Standar Pendidikan Tinggi

- Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)
- Standar Pendidikan Tinggi Perguruan Tinggi

2

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)
- akreditasi, BAN-PT, LAM, Internasional

3

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti)

PASAL

1



Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

SPM DIKTI



Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disebut **SPM Dikti** adalah rangkaian unsur dan proses terkait mutu pendidikan tinggi yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

SPMI DIKTI



Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPMI Dikti** adalah rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi secara otonom.

SPME DIKTI



Sistem Penjaminan Mutu Eksternal Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPME Dikti** adalah rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui Akreditasi.

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI Permendiktisaintek nomor 39 Tahun 2025 Pasal 5–64

STANDAR AKADEMIK

Pendidikan	Penelitian	PkM
LUARAN Standar Kompetensi Lulusan	LUARAN Standar Luaran Penelitian	LUARAN Standar Luaran PkM
PROSES <ul style="list-style-type: none"> Standar Proses Pembelajaran Standar Penilaian Standar Pengelolaan 	PROSES Standar Proses Penelitian	PROSES Standar Proses PkM
MASUKAN <ul style="list-style-type: none"> Standar Isi Standar Dosen & Tendik Standar Sarpras Standar Pembiayaan 	MASUKAN Standar Masukan Penelitian	MASUKAN Standar Masukan PkM

Luaran
 |
 Proses
 |
 Masukan

STANDAR NON AKADEMIK

-  Standar Organisasi
-  Standar Keuangan
-  Standar Kemahasiswaan
-  Standar Ketenagaan
-  Standar Sarana & Prasarana


Pasal 65

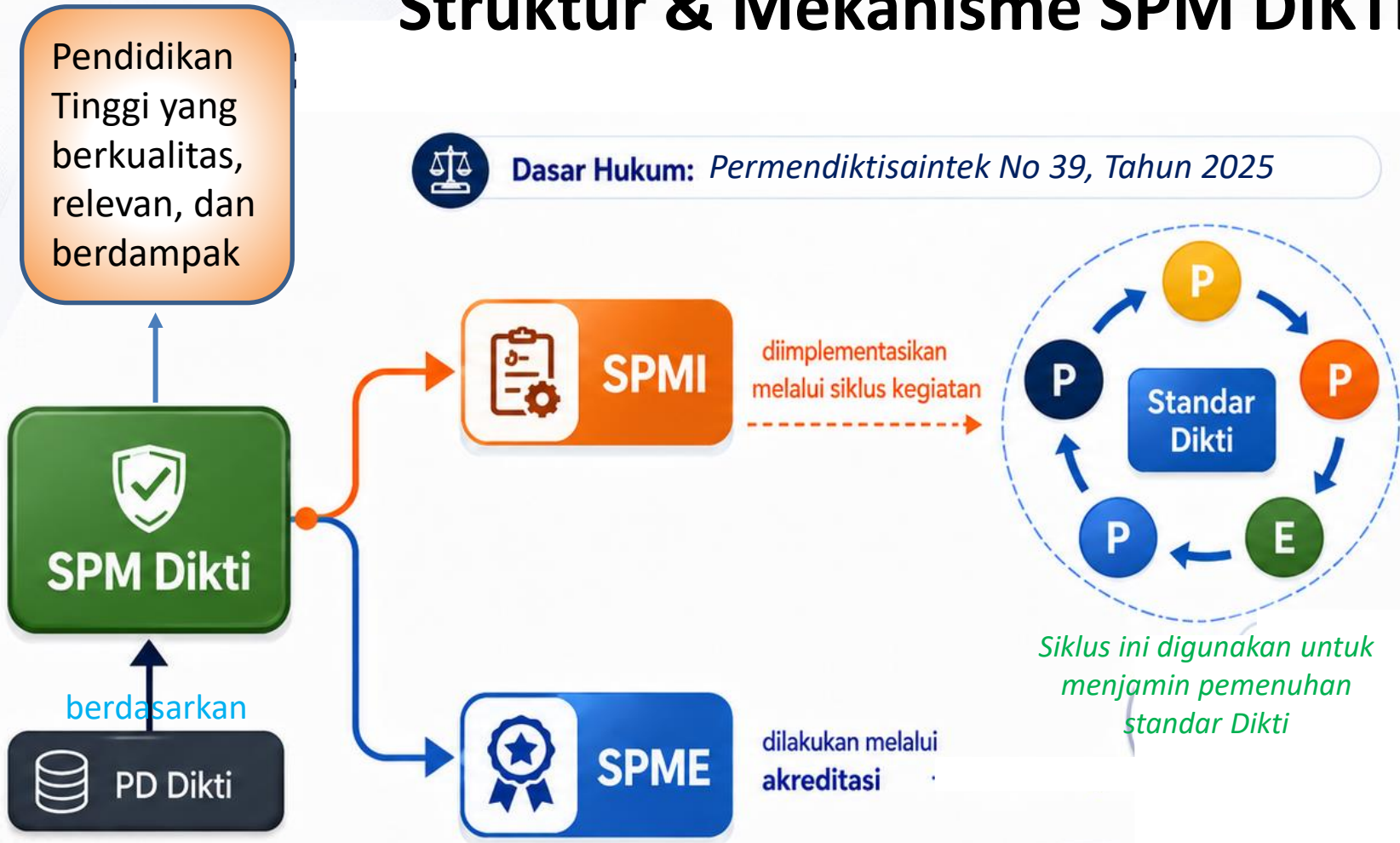
Pasal 4, ayat 2 dan 3:

- merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan sebagai dasar bagi PT dalam penyelenggaraan Tridharma.
- Penyelenggaraan Tridharma sesuai dengan misi PT dengan menentukan komposisi bobot pelaksanaan masing-masing dharma di tingkat PT, prodi, dan individu dosen.

Struktur Standar Dikti



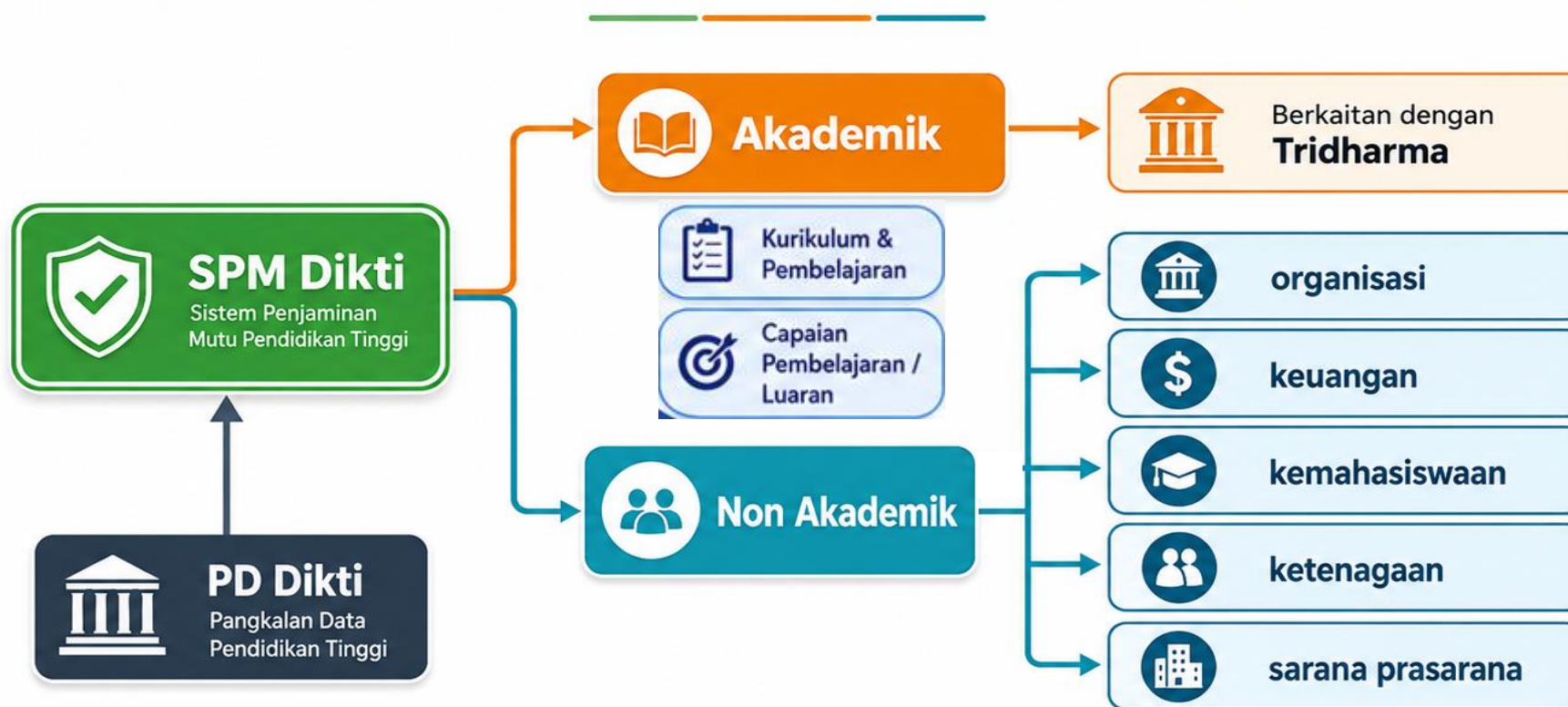
Struktur & Mekanisme SPM DIKTI



Dasar Hukum: *Permendiktisaintek No 39, Tahun 2025*



Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)



FOKUS AKADEMIK

- kualitas proses pembelajaran
- mutu riset dan PkM
- capaian lulusan

FOKUS NONAKADEMIK

- efektivitas tata kelola
- dukungan sumber daya
- layanan institusi



SPM Dikti dilakukan berdasarkan **PD Dikti** dengan prinsip **Triangulasi**, yaitu penggalan kebenaran informasi melalui penggunaan berbagai sumber data dan sudut pandang yang saling melengkapi.

TRIANGULASI DATA MUTU

Penguatan Implementasi SPMI di Perguruan Tinggi

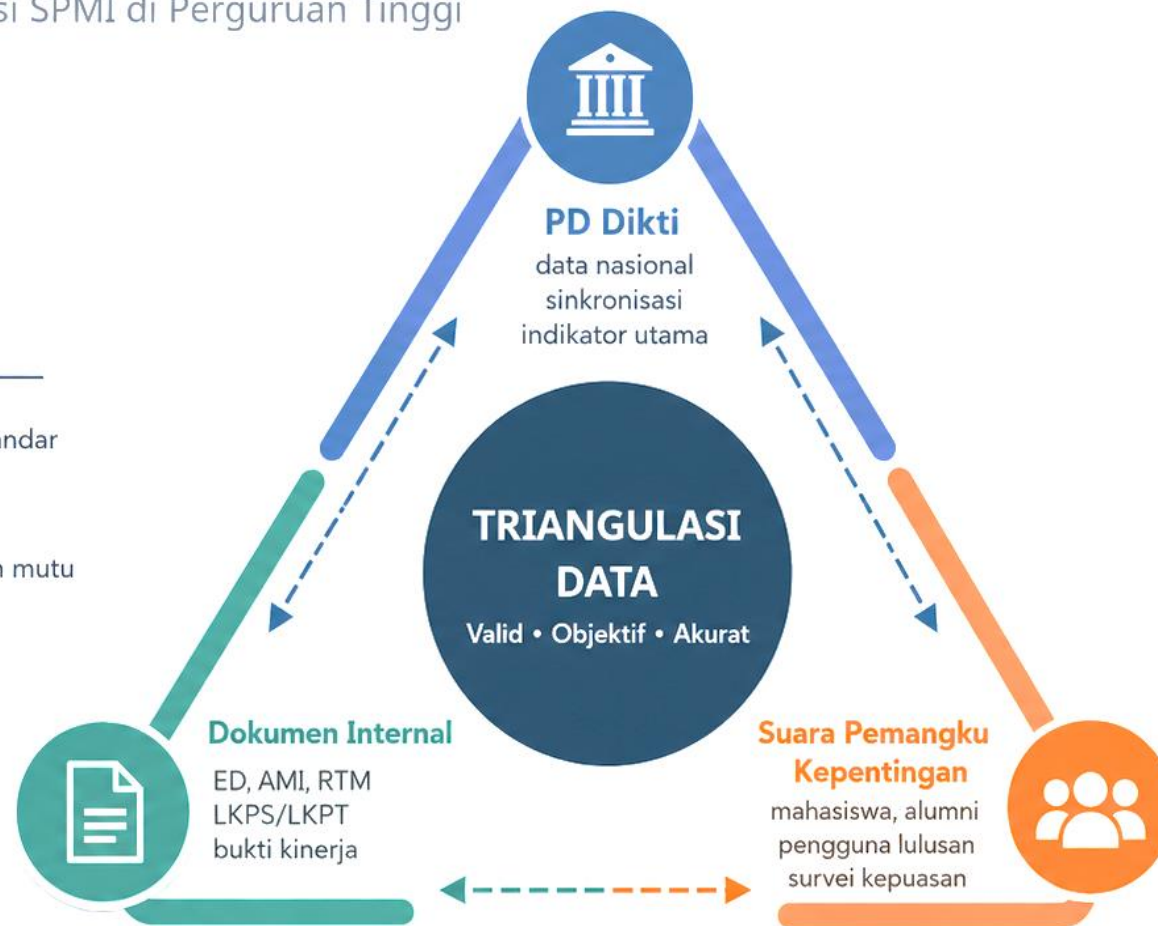
Permendiksisaintek No. 39 Tahun 2025

TUJUAN

- Memvalidasi ketercapaian standar
- Mengurangi bias penilaian
- Memperkuat dasar keputusan mutu

OUTPUT

- Analisis ketercapaian standar
- Rekomendasi dan RTL
- Peningkatan standar
- Kesiapan akreditasi



Kunci penguatan: keputusan mutu harus ditopang oleh minimal tiga sumber data yang saling menguatkan.

PRINSIP SPMI

Sesuai UU Dikti dan Permendiksisaintek No. 39 Tahun 2025



Inti Prinsip SPMI:

mandiri, berbasis standar, berbasis data akurat, dijalankan melalui siklus PPEPP, dan terdokumentasi dengan baik.



TUJUAN DAN FUNGSI SPMI

Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi

1. Tujuan SPMI



Meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara sistemik dan berkelanjutan melalui PPEPP Standar Dikti.



Tujuan ini dicapai apabila perguruan tinggi mengimplementasikan SPMI dengan baik dan benar, lalu luarannya dimintakan akreditasi (SPME).



Pelampauan SN Dikti
Dilakukan melalui penetapan Standar Dikti oleh perguruan tinggi sendiri.



Pencapaian visi dan pelaksanaan misi perguruan tinggi



Pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan perguruan tinggi

PPEPP



2. Fungsi SPMI



1 Meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan



2 Mewujudkan visi dan melaksanakan misi perguruan tinggi



3 Memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan perguruan tinggi



4 Sarana untuk memperoleh status terakreditasi program studi dan perguruan tinggi

Tata Kelola dalam Pengembangan SPMI

Dalam mengembangkan SPMI, perguruan tinggi menerapkan tata kelola perguruan tinggi yang baik.



Akuntabilitas



Transparansi



Nirlaba



Efektivitas



Efisiensi



Peningkatan mutu berkelanjutan

Prinsip-prinsip ini saling menilik dan saling mengimbangi satu terhadap yang lain.

Inti SPMI



SPMI berfungsi meningkatkan mutu, mewujudkan visi-misi, memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, dan mendukung akreditasi melalui siklus PPEPP serta tata kelola yang baik.

PERANGKAT SPMI sesuai PERMENDIKTISAINTEK 39 TAHUN 2025

1 PERANGKAT SPMI WAJIB (REGULASI SEBELUMNYA)

Pada peraturan sebelumnya (Permendikbudristek 53 Tahun 2023), perangkat SPMI yang wajib ditetapkan mencakup:



1 Kebijakan SPMI.



2 Pedoman penerapan siklus PPEPP.



3 Standar dan/atau kriteria mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi.



4 Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI.



Perangkat tersebut di atas dapat dilihat sebagai contoh hal-hal yang pada dasarnya perlu ada di dalam sebuah sistem penjaminan mutu di PT.

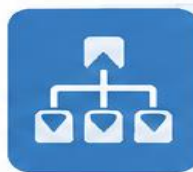
2 OTONOMI PERGURUAN TINGGI DALAM MENETAPKAN PERANGKAT

Dengan adanya otonomi, perguruan tinggi dapat menetapkan dan menambahkan perangkat lain sesuai kebutuhan, misalnya:



Dokumen kebijakan mutu: berisi komitmen, prinsip, visi, misi, dan nilai dasar penyelenggaraan pendidikan.

Contoh: komitmen menjamin mutu tridharma, integrasi nilai budaya lokal, atau orientasi internasionalisasi.



Dokumen operasional: menjelaskan mekanisme pelaksanaan SPMI, struktur organisasi penjaminan mutu, siklus PPEPP, serta hubungan antar unit. **Fungsinya** sebagai “buku petunjuk” agar seluruh sivitas akademika memahami cara kerja sistem mutu.



Dokumen standar mutu: berupa seperangkat kriteria dan ukuran yang ditetapkan perguruan tinggi (seperti yang sudah dibahas sebelumnya). Mengacu pada SN Dikti, tetapi dapat ditambah atau diperkaya sesuai kekhasan PT.

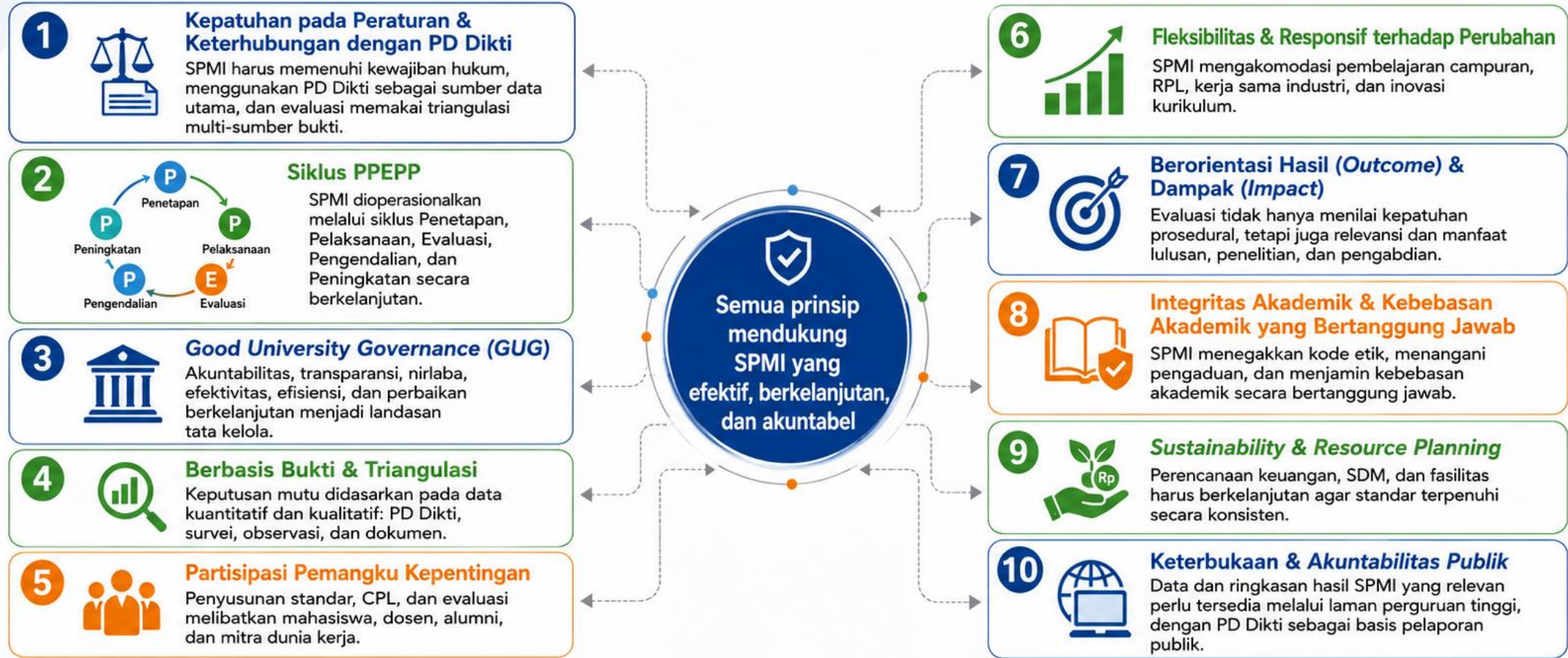


Dokumen pendukung dan instrumen kerja: memastikan seluruh proses terdokumentasi dan dapat ditelusuri.

Contoh: akreditasi internal, instrumen monitoring, kurikulum, laporan penelitian, dan rubrik penilaian, dll.

PRINSIP PENGEMBANGAN SPMI

Berdasarkan Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025



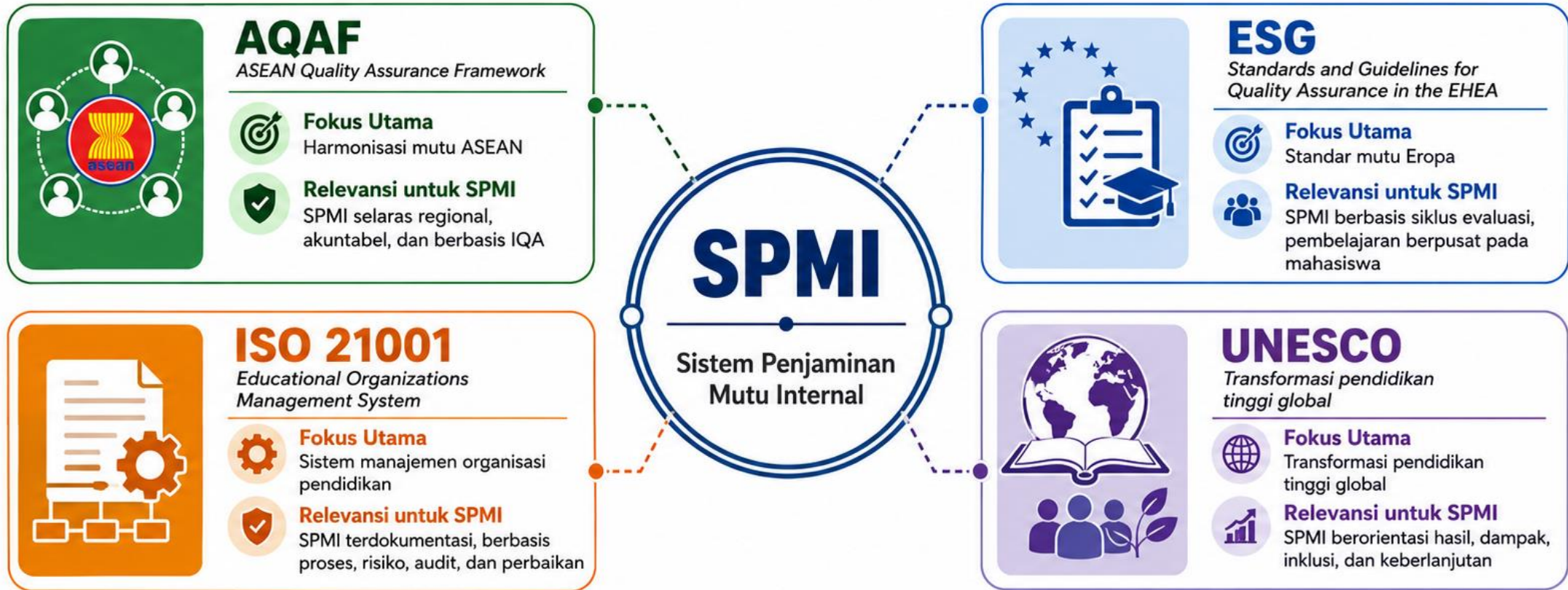
Inti Pengembangan SPMI

SPMI dikembangkan secara patuh regulasi, berbasis data dan bukti, dijalankan melalui PPEPP, melibatkan pemangku kepentingan, serta berorientasi pada hasil, dampak, dan keberlanjutan.



RUJUKAN INTERNASIONAL UNTUK SPMI

Diagram Ringkas Fokus Utama dan Relevansi bagi Sistem Penjaminan Mutu Internal



Kesimpulan Inti

SPMI yang kuat perlu mengintegrasikan standar nasional dengan rujukan internasional agar sistem mutu perguruan tinggi menjadi akuntabel, transparan, berbasis bukti, berorientasi hasil, adaptif terhadap perubahan, dan berdampak bagi pemangku kepentingan.





PENDEKATAN DALAM PENGEMBANGAN SPMI

Diagram ringkas untuk memahami rule-based, principle-based, dan pendekatan hibrida

1. Rule-based Approach



- ✓ Berbasis aturan dan regulasi
- ✓ Menjamin pemenuhan standar minimal nasional
- ✓ Menjaga konsistensi prosedural
- ✓ Memastikan keterlacakan implementasi



Peran utama: *baseline compliance*

3. Pendekatan Hibrida: Integrasi Rule-based dan Principle-based

- ✓ Menggabungkan kepatuhan regulatif dan fleksibilitas strategis
- ✓ Rule-based untuk fondasi struktural dan kepatuhan
- ✓ Principle-based untuk penggerak peningkatan mutu
- ✓ Hasil: SPMI yang patuh, adaptif, berkelanjutan, dan berdampak

2. Principle-based Approach



- ✓ Berbasis prinsip, nilai, dan arah pengembangan
- ✓ Mengembangkan sistem mutu yang adaptif
- ✓ Selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi
- ✓ Berorientasi pada hasil, dampak, dan keunggulan



Peran utama: *continuous improvement and excellence*



Patuh Regulasi



Adaptif



SPMI Berkualitas



Berkelanjutan



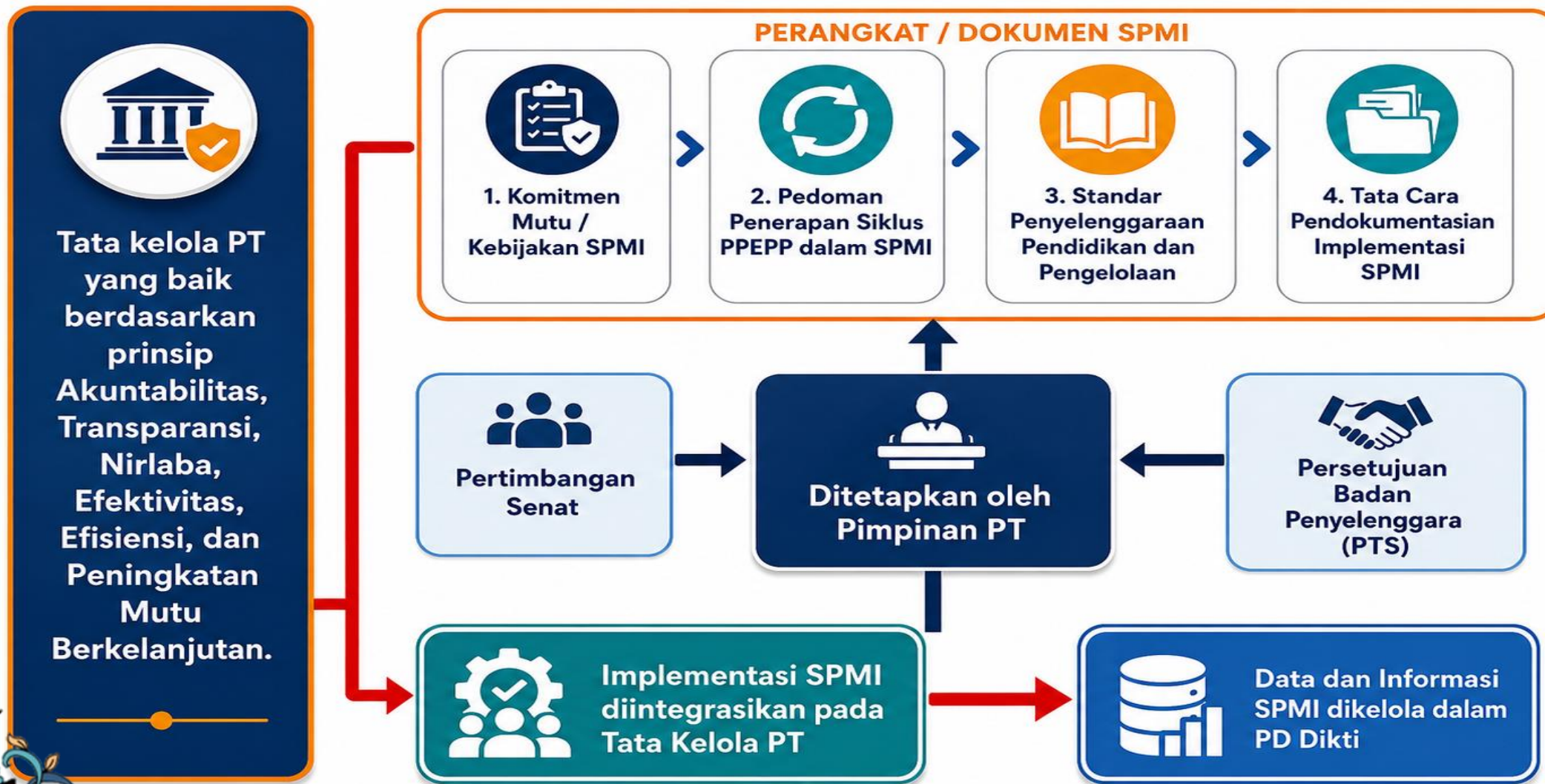
Berdampak



Inti Pendekatan

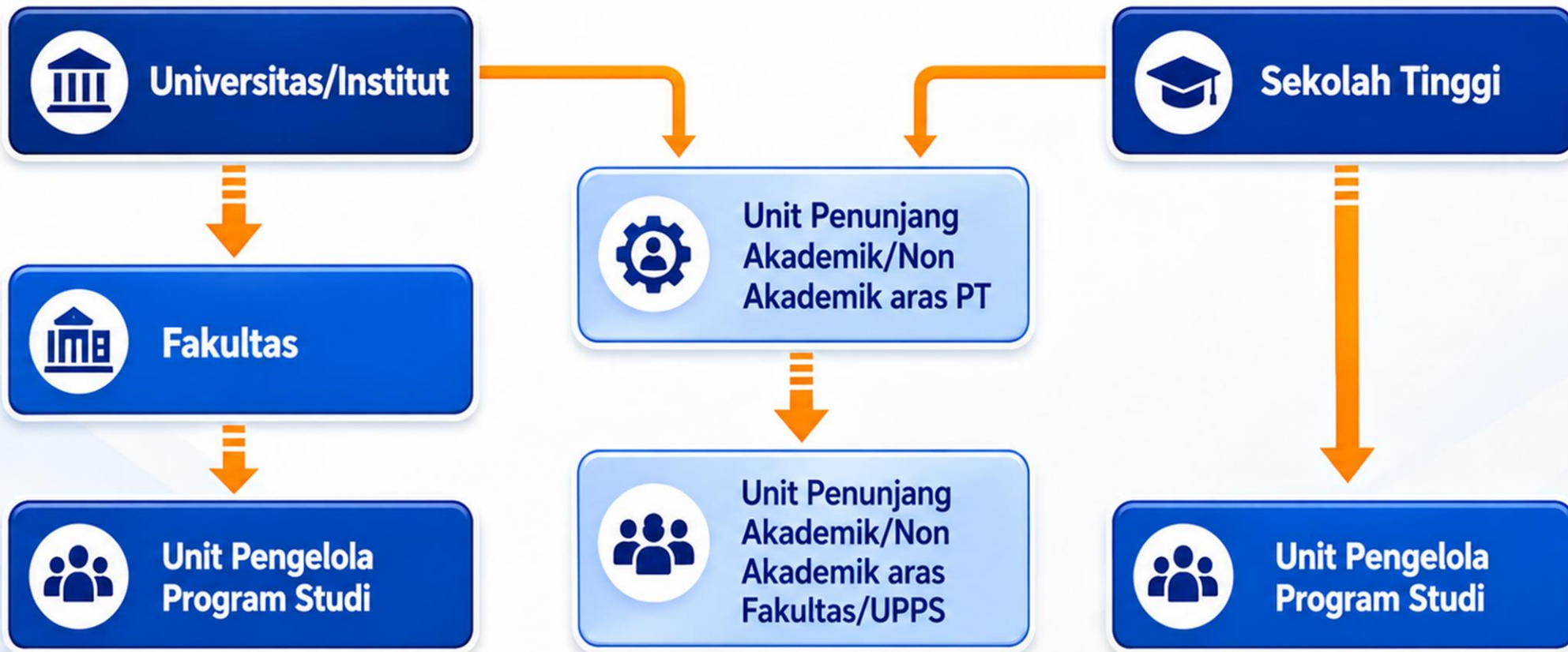
Rule-based menjadi fondasi struktural (*baseline compliance*), sedangkan principle-based menjadi penggerak peningkatan mutu (*continuous improvement and excellence*).

PERENCANAAN DAN TATA KELOLA SPMI



Tingkat (aras) Implementasi SPMI

Struktur aras penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal di perguruan tinggi



PASAL 68

Siklus Kegiatan Implementasi SPMI



✓ Siklus PPEPP berkelanjutan untuk peningkatan mutu pendidikan tinggi secara sistematis dan berkesinambungan.

Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025





SPMI MENUJU AKREDITASI

Penguatan Implementasi SPMI di Perguruan Tinggi

AKREDITASI UNGGUL



hasil budaya mutu berkelanjutan

PENGUATAN

-  Mutu dibangun secara bertahap
-  Setiap tahap menghasilkan bukti
-  Keputusan berbasis data dan evaluasi
-  SPMI yang kuat memudahkan akreditasi



HASIL

-  Dokumen dan data tertata
-  RTL terlaksana
-  Standar meningkat
-  Kesiapan asesmen eksternal



Kunci penguatan: akreditasi unggul bukan hasil kerja sesaat, tetapi puncak dari implementasi SPMI yang konsisten dan berkelanjutan.

KUNCI PENGUATAN

Penguatan Implementasi SPMI di Perguruan Tinggi

Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025



01 SPMI bukan hanya tugas LPM, tetapi tanggung jawab seluruh perguruan tinggi.



02 Mutu dibuktikan melalui data, kinerja, dan dampak, bukan dokumen semata.



03 PPEPP adalah mesin perbaikan mutu yang berkelanjutan.



04 Akreditasi unggul adalah hasil dari SPMI yang hidup dan konsisten.



05 Standar perguruan tinggi harus melampaui SN Dikti dan mencerminkan kekhasan institusi.



06 Keputusan mutu harus berbasis triangulasi data: PD Dikti, dokumen internal, audit, dan suara pemangku kepentingan.



Terima Kasih

